

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengkajian pada Ny. M dengan diabetes melitus dengan keluhan saat masuk adalah badan lemas, mual muntah, sulit menelan, riwayat hipoglikemia di rumah dan terdapat luka di telapak kaki kiri.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang diambil adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan Ny. M mengatakan luka di telapak kaki kiri tidak sembuh-sembuh. Klien tampak lemas, hanya berbaring di tempat tidur. Pada ekstremitas bawah kiri terdapat luka di telapak kaki kiri ukuran $\pm 3 \times 8$ cm, kekuatan denyut nadi dorsal pedis menurun, CRT > 3 detik, edema sekitar luka, akral dingin, warna luka tampak kemerahan, adanya slough, tidak ada pus, tidak beraroma. Pasien masih bisa menggerakkan jari dan kakinya dan terasa nyeri. HR 113 x/m
- 5.1.3 Intervensi yang diberikan adalah intervensi Perawatan Sirkulasi (1.02079) yang meliputi tindakan observasi yaitu periksa sirkulasi perifer (misal. Nadi perifer, edema, pengisian kapiler, warna, suhu), identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi (misal. kadar glukosa darah), monitor panas, kemerahan, atau bengkak pada ekstremitas. Kemudian tindakan terapeutik yang meliputi lakukan pencegahan infeksi. Serta Edukasi yaitu anjurkan berolahraga rutin. Peneliti mengambil intervensi unggulan berupa senam kaki diabetes.
- 5.1.4 Implementasi dilakukan selama 5 hari dari hari Selasa 21-11-2024 sampai dengan Sabtu 25-11-2024.
- 5.1.5 Evaluasi yang didapatkan pada hari pertama dan hari kedua tidak ada perubahan. Pada hari ketiga muncul sedikit perbaikan, namun perubahan yang signifikan baru terlihat pada hari ke4 dan 5.
- 5.1.6 Hasil analisis asuhan keperawatan pada penerapan intervensi senam diabetik pada Ny. M mengalami peningkatan perfusi perifer

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan bagi perawat teman seprofesi memberi motivasi untuk peningkatan ilmu pengetahuan terkait intervensi penerapan senam kaki diabetes pada pasien diabetes melitus. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan di berbagai fasilitas kesehatan untuk penerapan intervensi senam kaki diabetes sebagai alternatif intervensi bagi pasien diabetes.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Hasil karya tulis ini dapat dikomunikasikan dengan ruangan terkait dalam hal ini Ruang Nila 1 RSUD H. Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebagai tempat dilaksanakannya asuhan keperawatan dengan harapan dapat menjadi evidence base nursing dan dapat dijadikan acuan untuk diberikannya terapi kepada pasien dengan kasus yang sama pada karya tulis ini serta dapat menjadi referensi bagi rumah sakit terkait tatalaksana pasien dengan ulkus diabetic.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu serta bahan ajar dalam memberikan paparan dan informasi mengenai asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetes dengan diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif.

5.2.4 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dikomunikasikan dalam forum profesi keperawatan dengan harapan dapat memberi masukan baik secara teoritis maupun praktik dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetes dengan perfusi perifer tidak efektif, serta memberi masukan bagi penulis selanjutnya